



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR TIDAKAN KOREKTIF DAN PREVENTIF

No. Dokumen: SMP-PRS-008, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 1 dari 3

Sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008

Status Dokumen

Nomor Salinan:	
Dokumen Terkendali	<input type="checkbox"/>
Dokumen Kadaluarsa	<input type="checkbox"/>
Dokumen Tidak Terkendali	<input type="checkbox"/>

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Disusun oleh		Quality Management Representative	
Disahkan oleh		Direktur Utama	

Daftar Perubahan Dokumen

Revisi	Tanggal	Uraian yang diubah
0	1 September 2014	Untuk diimplementasikan

**SISTEM MANAJEMEN MUTU
PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA**



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR TIDAKAN KOREKTIF DAN PREVENTIF

No. Dokumen: SMP-PRS-008, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 2 dari 3

1.0 LINGKUP

Prosedur ini menjelaskan tindakan koreksi yang harus dilakukan bila teridentifikasi ketidaksesuaian, prosedur ini juga menjelaskan tindakan yang harus dilakukan sebagai tindakan preventif agar bisa mengantisipasi sedini mungkin ketidaksesuaian yang akan terjadi.

2.0 TANGGUNG JAWAB

Para Manager/Kepala Departemen, QMR dan bagian terkait bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan melaksanakan tindakan korektif apabila terjadi ketidaksesuaian dan tindakan preventif sedini mungkin agar tidak terjadi ketidaksesuaian.

3.0 DEFINISI

- 3.1 Quality Management Representative (QMR): orang dalam perusahaan yang ditunjuk oleh manajemen PT. Sinarindo Mandiri Perkasa untuk memastikan Sistem Manajemen Mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara.
- 3.2 Ketidaksesuaian (*Non conformity*): Suatu kekurangan atas karakteristik atau ketidaksesuaian berdasarkan prosedur yang tertulis ataupun peraturan relevan yang diterapkan, yang mungkin mengakibatkan kualitas pelayanan menjadi tidak dapat diterima atau tidak dapat ditetapkan.
- 3.3 Tindakan korektif: tindakan yang dilakukan agar tidak terjadi lagi ketidaksesuaian yang sama.
- 3.4 Tindakan preventif: tindakan untuk mengantisipasi terjadinya potensi ketidaksesuaian.



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR TIDAKAN KOREKTIF DAN PREVENTIF

No. Dokumen: SMP-PRS-008, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 3 dari 3

4.0 PROSEDUR TINDAKAN KOREKTIF

- a) Memeriksa ketidaksesuaian dan menentukan penyebab dasar dari ketidaksesuaian tersebut,
- b) Melakukan evaluasi yang diperlukan untuk melakukan tindakan korektif agar tidak terulang ketidaksesuaian tersebut,
- c) Menentukan dan menerapkan tindakan tersebut,
- d) Merekam hasil dari tindakan-tindakan yang dilakukan, dan
- e) Memeriksa keefektifan tindakan korektif yang telah dilakukan.

5.0 PROSEDUR TINDAKAN PREVENTIF

- a) Menentukan potensi ketidaksesuaian dan penyebab-penyebabnya,
- b) Mengevaluasi kebutuhan akan tindakan preventif,
- c) Menentukan dan menerapkan tindakan tersebut,
- d) Merekam hasil dari tindakan-tindakan yang dilakukan, dan
- e) Memeriksa keefektifan tindakan preventif yang telah dilakukan.

6.0 REKAMAN

Tindakan Korektif menggunakan formulir NCR, FRM-FRM-029 dan Tindakan Preventif menggunakan formulir Tindakan Preventif, FRM-FRM-033.

Setiap NCR harus sudah diselesaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah NCR terbit. Seluruh rekaman yang timbul dari prosedur ini disimpan sebagai rekaman untuk Mutu.

7.0 REFERENSI

ISO 9001:2008

Klausul 8.5.2, 8.5.3